

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F., I.G. Subiksa. 2008. Lahan Gambut Potensi Untuk Pertanian Dan Aspek Lingkungan. Balai Penelitian Tanah. Badan Litbang Pertanian Word Agroforestry Centre. Bogor.
- Agus, F, K. Hairiah, dan A. Mulyani. 2011. Panduan Metode Pengukuran Karbon Tersimpan di Lahan Gambut. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Kementerian Pertanian dan World Agroforestry Center, SEA. Bogor. 58 hal.
- Andriesse J.P. 1988. Natural And Management Of Tropical Peat Soil. Bulletin Fao Soil Vol: 59
- Adimihardja, A., K. Sudarman, dan D. A. Suriadikarta. 1998. Pengembangan lahan pasang surut: keberhasilan dan kegagalan ditinjau dari aspek fisiko kimia lahan pasang surut. Hlm 1-10. Dalam Sabran et al. (Eds.). Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Menunjang Akselerasi Pengembangan Lahan Pasang Surut. Balitbangtan, Puslitbangtan, Balittra. Banjarbaru.
- Basuki, S., Wildiana. 2004. Pengaruh Pemberian Amelioran pada Tanah Gambut Pedalaman terhadap Perubahan Sifat Kimia, Hara Makro, Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai Varietas Wilis. J. Agripet. 5 (1) : 15-25.
- Charman, D., 2002. Peatlands and environmental change. Chichester: Wiley
- Darmawijaya, M.I. 1997. Klasifikasi Tanah. Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah Dan Pelaksana Pertanian Di Indonesia . Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dion, P., & C.S. Nautial. 2008. Microbiology Of Extreme Soil. Soil Biology 13. Springer-V Erlang Berlin Heidelberg. Germany.
- Fathan, R. M., Raharjo, A.K., dan Makarim. 1998. Hara tanaman jagung. Dalam: Jagung. Subandi *et al.* (Eds.). Puslitbangtan. Bogor.
- Gogo, S. And D.M.E. pearce, 2009. Cation dan CEC: Internasional And Effects on Microbial Activity in Peat. Geoderma. Journal. 153: 76-86.

- Hasanah, I. 2007. Bercocok Tanam Padi. Azka Mulia Media. Jakarta. 68 hal.
- Hardjowigeno, 1997. Klasifikasi Tanah. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Herawati R, Purwoko BS, Dewi IS. 2009. Keragaman genetik dan karakter morfologi galur haploid ganda padi gogo dengan sifat – sifat tipe baru hasil kultur antera. J. Agronomi Indonesia.
- Herawati, W.D, 2012, Budidaya Padi, Yogyakarta, Javalitera.
- Hsieh S.C. dan C.F. Hsieh. 1990. The User of Organic Matter in Crop Production. Paper Presented at The Seminar : "The Use of Organic Fertilizers in Crop Production". Suweon, South Korea, 18-24 June 1990.
- Huda, Miftahul. (2012). Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan. Yogyakarta.
- Killham, I. 1994. Soil Ecology. Cambridge University Press.
- Leiwakabessy, F.M., U.M. Wahjudin dan Suwarno. 2003. Kesuburan Tanah. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Iyamuremye.F., R.P. Dick and J.Baham. 1996. Organic Amendments And Phosphorus Dynamics : III. Phosphorus Speciation. Soil Science. Vol. 161. No.7. P: 444-451. 1996.USA.
- Kusumawardana, Y. 2009. Potensi Produksi Galur Harapan Padi Sawah Tipe Baru IPB Pada Sistem Budidaya Legowo. Skripsi. Departemen Agronomi Dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Leiwakabessy FM., Sutandi A. 2004. Pupuk dan Pemupukan. Bogor: Departemen Tanah Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Maas, A., S. Kabirun, Dan S.N.H. Utami. 2000. Laju Dekomposisi Gambut Dan Dampaknya Pada Status Hara Pada Berbagai Tingkat Pelindian. Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan 2.
- Marsono dan P. Sigit. 2002. Pupuk Akar, Jenis, dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Marsoedi, DS., Widagdo, J. Dai, N. Suharta, SWP Darul, S. Hardjowigeno, J. Hof, and E.R. Jordens. 1997. Pedoman Klasifikasi Landform. Laporan Teknis 5 Versi 3. Second LREP Project Part C. Centre for Soil and Agroclimate Research, Bogor.
- Masganti dan N. Yuliani. 2009. Arah dan strategi pemanfaatan lahan gambut di Kota Palangkaraya. *Agripura* 4(2):558-571.
- Masganti. 2013. Teknologi Inovatif Pengelolaan Lahan Sub-Optimal Gambut dan Sulfat Masam untuk Peningkatan Produksi Tanaman Pangan. Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Kesuburan Tanah dan Biologi Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian-LIPI. Bogor .
- Marschner, H. 1986. Mineral Nutriton of Higher Plants. Academic Press Harcourt Brace Jovanovich publisher. London.
- Mindawati, N., A. Indrawan, I. Irdika dan O. Rusdiana, 2010. Analisis Sifat-Sifat Tanah di bawah Tegakan *Eucalyptus urograndis*. *Tekno Hutan Tanaman* Vol 3 No 1 . Pusprohut. Bogor.
- Muliasari, A. Dan Sugiyanta., 2009. Optimasi Jarak Tanam Dan Umur Bibit Pada Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Makalah Seminar Departemen Agronomi Dan Hortikultura. IPB- Bogor.
- Mutalib, A.A., Lim, J.S., Wong, M.H dan Koonvai, L. 1991. Characterization, distribution and utilization of peat in Malaysia. Prosiding International Symposium on Tropical Peatland. Malaysia.
- Musnamar, E. I. 2005. Pupuk Organik Padat: Pembuatan dan Aplikasi. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Mutalib, A.A., Lim, J.S., Wong, M.H dan Koonvai, L. 1991. Characterization, distribution and utilization of peat in Malaysia. Prosiding International Symposium on Tropical Peatland. Malaysia.
- Noor, M 2001. Pertanian Lahan Gambut : Potensi Dan Kendala. Kanisius. Yogyakarta.
- Nugroho, K.,G. Gianinazzi and W. Adhi. 1997. Soil Hydraulic Properties Of Indonesia Peat. Pp 147-156 Inrieley And Page (Eds) Biodiversity And Sustainability Of Tropical Peat And Peatland. Samara Publishing Ltd. Cordigan. UK.

- Radjagukguk, B. 1997. Utilization and Management Of Peat in Indonesia For Agriculture And forestry. *Symposium on Tropical peatland. Kucing. Serawak, Malaysia.* 7 p .
- Radjagukguk, B. 2000. Perubahan Sifat Fisika Dan Kimia Tanah Gambut Akibat Reklamasi Lahan Gambut Untuk Pertanian. *jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan* 2 (1).
- Ratmini, S. 2012. Karakteristik dan pengelolaan lahan gambut untuk pengembangan pertanian. *Jurnal lahan suboptima*, 1(2):197-206.
- Rina, Y., Noorinayuwati, dan M. Noor. Persepsi Petani tentang Lahan Gambut dan Pengelolaannya. <http://www.balittra.litbang.deptan.go.id>.
- Roesmarkam, S., dan S.Z. Sa'adah, 2009. Ketersediaan Teknologi Budidaya Dan Peluang Pengembangan Jagung Lokal Madura. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur.
- Rosmarkam, A dan N. W Yuwono. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rosmawati, D.Y. 2008. Pengaruh Tinggi Genangan terhadap Pertumbuhan Gulma dan Produksi Padi Hibrida (*Oryza sativa* L.). Skripsi. Fak. Pertanian IPB. Bogor. pp: 12-28
- Sagiman, S 2007, Pemanfaatan Lahan Gambut Dalam Perspektif Pertanian Berkelanjutan, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjung Pura, Pontianak.
- Salampak. D.1999. Peningkatan Produksi Tanah Gambut Yang Disawahkan Dengan Pemberian Bahan Amelioran Tanah Mineral Berkadar Besi Tinggi. *Disertasi*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sarief, E. S., 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung. 157 Hal
- Setyamidjaja. 1986. Pupuk dan Pemupukan. Jakarta: CV Simplex.
- Setyorini, D., Wiwik H., Widowati L.R., Widati, S. 2004. Penelitian Tehnologi Pertanian Organik di Lahan kering. Laporan Akhir. Bogor: Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat.

- Sevindrajuta. 2012. Efek Pemberian Beberapa Pupuk Kandang Sapi Terhadap Sifat Kimia Inceptisol dan Pertumbuhan Tanaman Bayam Cabut (*Amaranthus tricolor* L). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Sumatera Barat.
- Sitompul, S. M. dan Guritno, B. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. UGM Press: Yogyakarta
- Stevenson, F.J. 1994. Humus Chemistry: Genesis, Composition, Reaction. 2th ed. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- Subagyo, Marsoedi dan Karama, S., 1996. Prospek Pengembangan Lahan Gambut untuk Pertanian dalam Seminar Pengembangan Teknologi Berwawasan Lingkungan untuk Pertanian pada Lahan Gambut, 26 September 1996. Bogor.
- Suriadikarta, D.A. 2012. Teknologi pengelolaan lahan gambut berkelanjutan. Jurnal Sumberdaya lahan Pertanian 6(2):197-211.
- Suswati, D. 2001. Pengaruh Kombinasi Abu Kayu dan Limbah Ikan Asin Terhadap Serapan P, K dan Pertumbuhan Tanaman Lidah Buaya (*Aloevera*) Pada Gambut Pontianak. Tesis. Program Studi Ilmu-Ilmi Pertanian. Program Pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Sutedjo, M. M. 1994. Pupuk dan Cara Pemupukan. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta. 177 hal.
- Tjahjono (2007), kajian *Potensi Endapan Gambut Indonesia Berdasarkan Aspek Lingkungan, Departemen Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM)*, Jakarta.
- Tan, K.H., 1993. Principle Of Soil Chemistry. 2nd ed. Marcel Dekker Inc. New York.
- Tie, Y. L. and J. S. Lim. 1991. Characteristics and classification of organic soils in Malaysia. Proc. International Symposium on tropical peatland. 6-10 May 1991, Kuching, Serawak, Malaysia.
- Tisdale, S. L and W.I. Nelson, 1975 Soil Fertility and Fertilizer. The MacMillan Company, New York.
- Wahyunto, S Ritung, Suparto, dan H. Subagyo, 2005. *Sebaran Gambut Dan Kandungan Karbon Di Sumater Utara Dan Kalimantan*. Proyek Climate Change, Foresta, And

Peatlands In Indonesia. Wetland International. Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Candra. Bogor.

Wahyunto, 2009. Bercocok Tanam Padi Sawah Penebar Swadaya, Jakarta.

Widjaya- Adhi, I.P.G 1988. Physical And Characteristic Of Peat Soil Of Indonesia. Indonesia Agricultural Research development 10. Indonesia Agricultural Research Development 10: 59-64.

Winarso, S.2005. Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava media. Jogjakarta. 269 hal.

Yuleli. 2009. Penggunaan Beberapa Jenis Fungi Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Karet (Hevea Brasiliensis) Di Tanah Gambut. Thesis . Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.